

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK TAHUN 2017-2021

Sri Fidelity Waoma

Mahasiswa Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya
(fidelitywaoma@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perputaran modal kerja dan serta menjelaskan bagian-bagian dari perputaran modal kerja. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bersifat deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa laporan keuangan pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Tahun 2017-2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio keuangan meliputi, perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Tahun 2017-2021 berdasarkan rasio perputaran modal kerja sangat lamban sehingga mengakibatkan perputaran modal kerjanya tidak efektif dan tingkat perputaran modal kerja yang cenderung rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih kurang efektif dalam menggunakan modal kerjanya sehingga dapat mempengaruhi laba yang maksimal. Penulis menyarankan untuk meningkatkan laba yang optimal maka perusahaan harus teliti dan perlu perhatian-hatian dalam menggunakan modal kerjanya supaya perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

Kata Kunci: *Perputaran Modal Kerja.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the working capital turnover and also explain the parts of the working capital turnover. This research method is a qualitative research with a descriptive nature. The data used is secondary data. The data collection technique is to collect data in the form of financial reports at PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Year 2017-2021. The data analysis method used in this study is to use financial ratios including, inventory turnover, cash turnover, accounts receivable turnover and working capital. The results of this study indicate that the turnover of working capital at PT. Akasha Wira Internasional Tbk. In 2017-2021, based on the working capital turnover ratio, it is very slow, resulting in ineffective working capital turnover and a low working capital turnover rate. So it can be concluded that the company is still less effective in using its working capital so that it can affect the maximum profit. The author suggests that to increase optimal profits, companies must be careful and need to be careful in using their working capital so that companies can obtain maximum profits.

Keywords: *Working Capital Turnover*

A. Pendahuluan

Persaingan ekonomi yang mendunia, mengharuskan dalam suatu perusahaan mampu menanggapi persaingan ekonomi yang semakin kompleks baik di tingkat regional maupun global. Pesatnya

persaingan perdagangan di bidang ekonomi tersebut, mengakibatkan suatu perusahaan harus meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kepuasan konsumen atau pelanggan. Salah satu upaya yang di tempuh untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi adalah memaksimalkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, menganalisis perputaran modal suatu perusahaan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi Perusahaan untuk menjaga kestabilan modal pada perusahaan tersebut.

Perusahaan dituntut inisiatif, kreatif, inovatif, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam upaya memenangkan pasar modal yang selalu menyesuaikan diri terhadap segala macam perubahan-perubahan yang terjadi di masa yang akan datang baik kondisi perekonomian, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, maupun kondisi pesaing. Oleh sebab itu perusahaan harus tumbuh, berjalan dan membangun manajemennya secara konseptual dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Agar modal kerja bisa berputar menjadi kas maka modal kerja perlu dikelola secara efektif dan efisien karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh terhadap kemampuan penjualan Perusahaan. Perputaran Modal Kerja (Kasmir, 2016) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri air minum kemasan, industri kosmetika, industri minuman ringan kedelai, distribusi produk kosmetika profesional merek Wella and Clairol di Indonesia. Dalam kegiatan operasional setiap hari PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. menggunakan modal kerjanya untuk berbagi kegiatan yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan melalui

penjualan yang akan digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Analisis perputaran modal kerja sangat penting dilakukan agar manajemen perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan penjualan perusahaan lebih maksimal lagi sehingga bisa ikut bersaing dipasar global dan mempertahankan kelangsungan kegiatan perusahaan ditengah persaingan yang ketat.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dari laporan tersebut. Perusahaan juga dapat merencanakan penggunaan modal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan. Sebab, apabila perusahaan kekurangan modal perusahaan akan sulit berkembang.

Dalam perusahaan menurut (Syamsuddin 2009 :63). Artinya bahwa bagian dari modal kerja seperti kas, persediaan dan piutang adalah bagian dari total aktiva yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, jika dikelola dengan baik dan efisien akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini modal kerja akan digambarkan dengan menggunakan *Receivable Turn Over* (Perputaran Persediaan) *Over Cash Turn* (Perputaran Kas), dan *Inventory Turn Over* (Perputaran Piutang) yang mengukur perputaran modal kerja, dimana hasil penjualan atau harga pokok penjualan dibagi dengan modal kerja atau komponen modal kerja yang terdiri dari kas, persediaan dan piutang yaitu keseluruhan

aktiva yang dikelola dalam meningkatkan profitabilitas.

Tabel 1

Kas, Persediaan, Penjualan, Laba Bersih PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Periode 2017-2021

Tahun	Kas (Rp)	Persediaan (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2017	294.244	109.977	814.490	38.242
2018	364.138	109.137	804.330	52.958
2019	351.120	93.946	764.703	83.885
2020	545.239	79.436,5	673.364	135.789
2021	673.394	89.316	935.075	265.758

Sumber: Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat sebuah topik **“Analisis Perputaran Modal Kerja Pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk tahun 2017-2021.”**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu: “perolehan kas PT. Akasha Wira Internasional Tbk, semakin meningkat dari tahun ketahun akan tetapi persediaan PT. Aksha Wira Internasional Tbk, cenderung menurun.”

1. Konsep Modal Kerja

Secara umum modal kerja atau *working capital* merupakan aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, dimana setiap dana yang dikeluarkan diharapkan akan terus berputar setiap periodik dan dapat kembali masuk sebagai kas dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Modal kerja Pada dasarnya adalah sebagian dana usaha yang berfungsi sebagai jembatan Antara saat pengeluaran uang dengan saat penerimaannya, Moeljadi (2006:67).

Menurut kasmir (2010:250) ada 3 konsep modal kerja yaitu:

1. Konsep fungsional

Konsep ini fokus kepada fungsi dari dana dalam menghasilkan laba pada perusahaan. semakin banyak modal kerja yang digunakan harus bisa meningkatkan laba perusahaan dan sebaliknya jika modal kerja yang digunakan hanya sedikit maka laba perusahaan akan menurun.

2. Konsep kuantatif

Berdasarkan konsep kuantatif modal kerja adalah semua komponen aktiva lancar. Konsep ini fokus pada cara atau bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasional perusahaan dalam jangka waktu pendek. Konsep ini juga modal kerja kotor (*gross working capital*).

3. Konsep Kualitatif

Kosep kualitatif merupakan konsep yang fokus kepada kualitas modal kerja. Berdasarkan konsep modal kerja adalah jumlah aktiva lancar yang dikurangi dengan kewajiban lancar perusahaan. Sebutan lain konsep ini adalah modal kerja bersih (*Net working capital*)

2. Konsep Perputaran Modal Kerja

Pada dasarnya perputaran modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional perusahaan namun harus memenuhi kebutuhan modal kerja karena jika kelebihan atau kekurangan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2008:182).

Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata tersebut (*working capital turnover*). Rasio

ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dengan menunjukkan banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya angka perputaran modal kerja dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

kerja bersih = Aktiva lancar-hutang lancar.

3. Jenis Modal Kerja

Mengenai jenis-jenis modal kerja menurut Gitosudarmo dan Basri (2002:35) digolongkan kedalam beberapa bagian yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) Modal kerja permanen dibagi menjadi dua:

a. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.

b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi. Kapasitas normal mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

2. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*) modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periodemodal kerja variabel dapat dibedakan:

a. Modal kerja musiman yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.

b. Modal kerja siklis yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.

4. Tujuan Manajemen Modal Kerja

Menurut Kasmir (2017) Adapun tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan yaitu:

1. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari kreditor, apabila rasio keuangan memenuhi syarat.
5. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya
6. Guna memaksimalkan pengguna aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
7. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Ketersediaan modal kerja yang cukup dalam perusahaan harus terpenuhi sesuai kebutuhan perusahaan. Dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhan modal kerja tidaklah mudah dimana dapat disebabkan karena adanya kebutuhan modal kerja yang

tergantung dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut kasmir (2017) modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi dengan kebutuhan perusahaan. Namun terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja harus selalu memperhatikan beberapa faktor.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja yaitu:

1. Jenis perusahaan

Dalam praktiknya jenis perusahaan meliputi dua macam yaitu, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa(industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang, dan persediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

2. Syarat kredit

Pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil(angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa melakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran pada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (d cicil)

beberapa kali untuk jangka waktu tertentu.

3. Waktu produksi

Artinya perusahaan melakukan penjualan secara terus menerus seperti produk gosir. Maka semakin lama melakukan penjualan maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan.

4. Tingkat perputaran persediaan

Dari pengaruh tingkat persediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi suatu usaha atau perusahaan. Makin kecil atau rendah tingkat perputaran maka kebutuhan modal kerja makin tinggi, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja diatas, maka disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketersediaan modal kerja yang supaya kegiatan operasional perusahaan efektif dan efisien yaitu dengan memperhatikan jenis atau sifat perusahaan, waktu produksi yang dibutuhkan, syarat kredit penjualan atau pembelian, dan tingkat perputaran persediaan.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan keadaan dengan tujuan untuk merencanakan laba suatu Perusahaan dengan cara mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data dan disajikan kepada pihak yang berkompentingan atau sebagai calon investor sehingga dapat memperoleh gambaran kondisi keuangan Perusahaan menjadi fokus analisis dalam penelitian berdasarkan laporan keuangan Perusahaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan oleh PT. Aksha Wira Internasional dan data yang telah diolah dalam bentuk yang sudah jadi, yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Penelitian ini diambil dari perpustakaan dan informasi melalui internet ke website dan link lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang dalam penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah PT. Aksha Wira Internasional Tbk yang meliputi laporan keuangan tahun 2017-2021. Dan objek penelitian adalah masalah yang akan di teliti. Dan Objek pada Penelitian ini adalah Laporan keuangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi yang artinya, Teknik dokumentasi ini adalah peneliti mengumpulkan data pendukung seperti laporan yang diperoleh langsung pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan data yang akan dianalisis yaitu perputaran modal kerja. Penulis menggunakan laporan keuangan sebagai analisis dan untuk menganalisis nantinya akan digunakan perhitungan sebagai berikut:

a. perputaran persediaan

Rata-rata persediaan:

$$Rata - Rata Persediaan = \frac{Sediaan\ Awal\ tahun + Sediaan\ Akhir\ Tahun}{2}$$

b. Perputaran Kas

Rata-rata perputaran kas:

$$Rata - Rata Kas = \frac{Kas\ Awal\ Tahun + Kas\ Akhir\ Tahun}{2}$$

c. Perputaran Piutang

Rata-rata piutang:

$$Rata - Rata Piutang = \frac{Piutang\ Perputaran\ Awal + Piutang\ Perputaran\ Akhir}{2}$$

d. Perputaran Modal Kerja

Perhitungan Modal Kerja digunakan rumus:

Perputaran modal kerja = Aktiva Lancar-Hutang Lancar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat perputaran persediaan pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

Menurut Ridwan (2002) menyatakan persediaan adalah elemen utama dari modal dan juga merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana terus-menerus mengalami perubahan. Untuk perusahaan industri persediaan merupakan bagian terbesar dari kekayaan perusahaan pendapatan perusahaan diperoleh dari penjualan persediaan tersebut. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti atau dijual Kembali setiap tahunnya.

Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan barang terlebih dahulu harus diketahui harga pokok penjualan, persediaan awal dan persediaan akhir dibagi dua untuk mengetahui rata-rata persediaan, maka tingkat perputaran persediaan dapat diketahui selama tahun 2017 sampai 2021. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan Tahun 2017-2021 PT. Akasha Wira Internasional Tbk dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 2

Perhitungan Perputaran Persediaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2017-2021

$$Rata - Rata Persediaan = \frac{Sediaan\ Awal\ tahun + Sediaan\ Akhir\ Tahun}{2}$$

Tahun	Persediaan awal (a)	Persediaan akhir (b)	Persediaan rata (c) (a+b):2	HPP (d)	Perputaran persediaan (e) (d:c)	Periode (f) (360: e)
2017	95.474	109.977	102.725,5	375.546	3,6 kali	100 hari
2018	109.977	109.137	109.557	415.212	3,7 kali	97 hari
2019	109.137	78.755	93.946	417.281	4,4 kali	81 hari
2020	78.755	80.118	79.436,5	330.799	4,1 kali	87 hari
2021	80.118	98.316	89.316	435.507	4,8 kali	75 hari

Sumber: laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) PT. Akasha Wira Internasional TBK data yang sudah diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat perputaran persediaan berfluktuasi. Persediaan barang terpanjang atau terlama pada tahun 2017 sebanyak 3,6 kali dengan lama perputaran pada tahun 2018 yaitu 100 hari berarti pada periode 2018 barang diganti atau dijual sebanyak 3,6 kali atau setiap 100 hari dalam setahun. Sedangkan perputaran persediaan tertinggi pada tahun 2021 sebanyak 4,8 kali dengan lama perputaran sebanyak 75 hari yang berarti pada periode tersebut barang diganti atau dijual sebanyak 4,8 kali atau setiap 75 hari dalam setahun.

2. Tingkat perputaran kas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk

Menurut Bambang Ryanto (2011:95) perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (cash turnover).

Untuk mengetahui perputaran kas perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Perhitungan Tingkat Perputaran Kas PT. Akasha Wira Internasional Periode 2017-2021

Tahun	Kas awal (a)	Kas akhir (b)	Kas rata-rata (c) (a+b):2	Penjualan bersih (d)	Perputaran kas (e) (d:e)	periode kas (f) (360: e)
2017	35.316	25.507	30.411,5	814.490	26,78 kali	13 hari
2018	25.507	102.273	63.890	804.302	12,58 kali	29 hari
2019	102.273	129.049	115.661	834.330	7,21 kali	50 hari
2020	129.049	338.488	233.768,5	673.344	2,88 kali	125 hari
2021	338.488	380.237	359.362,5	935.075	2,60 kali	138 hari

Sumber: laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) PT. Akasha Wira Internasional TBK data yang sudah diolah

Tinggi rendahnya tingkat perputaran kas suatu perusahaan menunjukkan berapa kali uang kas dalam perusahaan berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan.

3. Tingkat perputaran piutang pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk

Menurut Kasmir (2010) menyatakan piutang adalah elemen utama dari modal kerja dan juga merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana terus menerus mengalami perubahan. Perputaran piutang menunjukkan beberapa kali piutang tersebut berputar menjadi kas kembali setiap tahunnya. Tingkat perputaran piutang pada PT. Akasha dapat dilihat pada table perhitungan tingkat perputaran piutang.

Untuk mengetahui tingkat perputaran piutang barang terlebih dahulu harus diketahui berapa piutang, maka tingkat perputaran piutang dapat diketahui selama tahun 2017-2021. Akan tetapi penjualan kredit tidak dipisahkan dengan penjualan tunai dalam laporan keuangan perusahaan sehingga sebagian analisis menggunakan penjualan bersih untuk mengetahui perputaran piutang. Untuk mengetahui perputaran tingkat perputaran

piutang tahun 2017-2021 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4

Tabel Perhitungan Perputaran Piutang PT. Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2017-2021

Tahun	Piutang awal (a)	Piutang akhir (b)	rata-rata piutang (c) (a+b):2	Penjualan bersih (d)	Perputaran piutang (e) (d:e)	Periode perputaran piutang (hari) (f) (360:e)
2017	154.490	142.437	148.244,5	814.490	5,5 kali	65 hari
2018	142.437	134.112	138.274,5	804.320	5,8 kali	62 hari
2019	134.112	136.656	135.384	764.703	5,6 kali	64 hari
2020	136.656	121.769	129.212,5	673.364	5,2 kali	69 hari
2021	121.769	165.773	143.771	935.075	6,5 kali	55 hari

Sumber: laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) PT. AKasha Wira Internasional Tbk data yang sudah diolah)

Dari data perkembangan diatas bahwa tingkat perputaran piutang berfluktuasi tiap tahun. Perputaran piutang tertinggi 2021 sebanyak 6,5kali setiap 55 hari dalam setahun bererti cenderung perputaran piutang meningkat dengan baik. Sedangkan perputaran piutang terendah pada tahun 5,2 kali dengan lama perputaran 69 hari dalam setahun yang cenderung rendah dari tahun sebelumnya.

Tabel 5

Modal Kerja PT. Aksha Wira Internasional Tbk Periode Tahun 2017-2021

Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Modal kerja (Rp)	Perputaran Modal Kerja (kali)	Keterangan
2017	814.490	294.244	244.888	49.356	17 kali	Baik
2018	804.330	364.138	262.397	101.741	8 kali	Baik
2019	764.703	351.120	175.191	175.929	5 kali	Baik
2020	673.364	545.239	183.559	361.680	2 kali	Kurang Baik
2021	935.075	673.394	268.367	405.027	3 kali	Kurang Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa modal kerja PT. Aksha Wira Internasional

pada tahun 2017-2021 selalu bernilai positif, artinya aktiva lancar selalu berada diatas hutang lancar. Dengan demikian modal kerja tersebut benar-benar dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari tanpa mengganggu likuiditas perusahaan. Dalam hal ini keuntungan yang dimiliki perusahaan semakin meningkat atau semakin membaik dan tentunya mempermudah dalam mengoperasikan perusahaan. Berikut ini modal kerja kerja PT. Akasha Wira Internasional Tbk. periode 5 tahun yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2017 modal kerja PT. Akasha Wira Internasional Tbk sebesar 49.365 pada tahun tersebut aktiva lancar mengalami meningkat dan hutang lancar mengalami peningkatan sehingga modal kerja mengalami penurunan. aktiva lancar disebabkan oleh menurunnya piutang kepada pihak dan persediaannya mengalami cenderung rendah. Sedangkan penjualan mengalami peningkatan yang tinggi.
2. Pada tahun 2018 modal kerja PT. Aksha Wira Internasional Tbk sebesar 101.741, pada tahun tersebut aktiva lancar dan hutang lancar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kenaikan aktiva lancar disebabkan karena piutang usaha dan persediaan dan hutang lancarnya mengalami kenaikan disebabkan oleh hutang usahanya mengalami peningkatan.
3. Pada tahun 2019 modal kerja PT. Aksha Wira Internasional sebesar 175.929 semakin mengalami peningkatan dari sebelumnya. Otomatis keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat dari penjualan sebelumnya. Dengan kenaikan aktiva lancar ikut meningkat sedangkan hutang lancar

yang menurun sehingga modal kerja menghasilkan nilai yang maksimal dari tahun sebelumnya.

4. Pada tahun 2020 modal kerja PT. Aksha Wira Intwernasional sebesar 361.680 tandanya dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan atau berfluktuasi yang baik. Dengan demikian modal kerja dari tahun 2017-2020 terus mengalami peningkatan yang baik dan maksimal.
5. Pada tahun 2021 modal kerja PT. Akasha Wira Internasional sebesar 405.027 mengalami peningkatan yang sangat pesat dengan modal kerja yang cukup baik disebabkan aktiva lancar yang meningkat dan utang lancar yang menurun dengan demikian perusahaan mengalami keuntungan yang besar dan tingkat penjualan yang cenderung ikut meningkat sebesar 935.075 dengan demikian perusahaan dapat beroperasi dengan baik tanpa hambatan dari modal kerja yang rendah.

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa perputaran modal kerja dan untuk menjelaskan penggunaan perputaran modal kerja pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Akasha Wira Internasioanl, maka peneliti simpulkan bahwa:

1. Perkembangan perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja adalah sebagai berikut:
 - a. Perkembangan perputaran persediaan pada PT. Akasha Wira Internasional pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi dimana

persediaan yang semakin meningkat dari persediaan sebelumnya.

- b. Perkembangan perputaran kas pada PT. Akasha Wira Internasional pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 peningkatan dengan begitu tingkat penjualannya memperoleh hasil yang maksimal dan menguntungkan hasil penjualannya.
- c. Perkembangan perputaran piutang pada PT. Akasha Wira Internasional pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 fluktuasi. Dimana tingkat rata-rata piutang yang tiap tahunnya yang semakin lama semakin tinggi.
- d. Perkembangan modal kerja pada PT. Akasha Wira Internasional pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan dengan pesat. Dengan demikian perusahaan dapat memiliki keuntungan yang besar dari hasil perputaran modal kerjanya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mengemukakan pula beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan dalam menghitung perputaran modal kerja agar dapat memperhatikan modal kerja dan peningkatan laba, karena hal ini akan berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan.
2. untuk meneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan fokus penelitian, bukan hanya pada perputaran modal kerja, persediaan, kas, dan piutang, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Butar-Butar, Elkana. 2009. "ANALISIS HUBUNGAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DENGAN KINERJA KEUANGAN."
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Devi. 2016. "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PT MANDOM INDONESIA, Tbk." 1(2): 249–57.
- Fitriani. 2021. "Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai."
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11.

- <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan, PT. Grasindo, Jakarta Jumingan, 2017. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- KASMIR SE, MM. 2015. "Pengantar Manajemen Keuangan." edisi pert. ed. prenada Grop. jakarta
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan, Prenada Media Group. Jakarta
- Laso, Folastian. 2017. "Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Menjaga Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Masyarakat Bumi Putera Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan."
- Laso, Folastian. 2017. "Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Menjaga Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Masyarakat Bumi Putera Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan."
- Luh, Ni, Sucitra Dewi, and I Putu Gede Diatmika. 2020. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Kas , Perputaran Persediaan Dan Perputaran Total Aset Terhadap Tingkat Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Tahun 2019-2020 (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Se-Kabupaten Buleleng)." 12(November 2021)
- Masri, Dasrizal. "Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Usaha Ekonomi Desa UED-SP Tuah Rambah Hilir Rokan Hulu."
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata* L.) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Santoso, C.E.E. 2013. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal Emba* Vol.1
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.

Trisnawati, Maria Magdalena. 2009.
"Analisis Perputaran Modal Keja Dan
Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas
Ekonomi."

Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai
"Kimia Analisis farmasi." Nuha
Medika.

<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>